

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENDELEGASIAN WEWENANG TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KEPAHANG

Oleh :
Destia Aprillianita¹
Onsardi²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi penelitian berjumlah 203 pegawai, dengan sampel sebanyak 51 responden yang ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pendelegasian wewenang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara simultan, kompetensi dan pendelegasian wewenang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan sebagian variasi kinerja pegawai, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi yang didukung penerapan pendelegasian wewenang secara tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahang.

Kata Kunci: Kompetensi, Pendelegasian Wewenang, dan Kinerja Pegawai.

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPETENCE AND DELEGATION OF AUTHORITY ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE ENVIRONMENTAL AGENCY OF KEPAHANG REGENCY

**By :
Destia Aprillianita¹
Onsardi²**

This study aims to analyze the effect of competence and delegation of authority on employee performance at the Environmental Agency of Kepahiang Regency, both partially and simultaneously. This research employed a quantitative method with a causal approach. The population consisted of 203 employees, with a sample of 51 respondents determined based on Arikunto's opinion using the Proportionate Stratified Random Sampling technique. Data were collected through observation and questionnaires using a Likert scale. Data analysis included descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 27.

The results showed that competence had a positive and significant effect on employee performance. Delegation of authority also had a positive and significant effect on employee performance. Simultaneously, competence and delegation of authority had a positive and significant effect on employee performance. The coefficient of determination indicated that both independent variables explained part of the variation in employee performance, while the remaining variation was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, improving employee competence supported by the appropriate implementation of delegation of authority is expected to enhance employee performance at the Environmental Agency of Kepahiang Regency.

Keywords: Competence, Delegation of Authority, and Employee Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Dalam organisasi sektor publik, sumber daya manusia berperan strategis sebagai pelaksana kebijakan pemerintah sekaligus penyedia layanan kepada masyarakat.. Pegawai yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik akan mampu menjalankan tugas secara efektif sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap instansi pemerintah.

Kinerja pegawai menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kinerja menggambarkan hasil kerja yang diperoleh pegawai, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Tingginya kinerja pegawai akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas organisasi, sedangkan rendahnya kinerja dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu, berbagai faktor yang memengaruhi kinerja pegawai perlu mendapatkan perhatian agar organisasi mampu memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi kinerja pegawai adalah kompetensi. Kompetensi menunjukkan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki pegawai sehingga mampu melaksanakan pekerjaannya secara efektif. Pegawai yang memiliki kompetensi yang baik akan

lebih mudah memahami tugas dan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, pegawai juga lebih mampu beradaptasi dengan perubahan di lingkungan kerja. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menyebabkan rendahnya kualitas pekerjaan, kesalahan dalam pelaksanaan tugas, dan menurunnya produktivitas kerja.

Selain kompetensi, pendelegasian wewenang juga diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Pendelegasian wewenang merupakan proses pelimpahan sebagian hak dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas dari atasan kepada bawahan dengan tetap disertai tanggung jawab sesuai ketentuan organisasi. Melalui pendelegasian wewenang yang tepat, pegawai dapat memperoleh kejelasan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Kejelasan wewenang tersebut dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, mempercepat pengambilan keputusan, serta mendorong pegawai untuk bekerja secara lebih mandiri dan efektif.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup memerlukan sumber daya manusia yang kompeten serta sistem manajemen yang mampu mendukung peningkatan kinerja pegawai. Kinerja pegawai yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan hasil observasi, secara umum pelaksanaan tugas pegawai telah berjalan dengan baik, namun masih ditemukan beberapa kondisi yang menjadi perhatian peneliti. Peneliti mengamati bahwa masih terdapat pegawai yang datang terlambat pada jam kerja dan pada beberapa kondisi terdapat pegawai yang masih menunggu arahan dari atasan sebelum melaksanakan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Febrian Saputra, A.Md. selaku Bendahara di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang, diperoleh informasi bahwa secara umum kinerja pegawai telah terlaksana dengan baik. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian, khususnya kedisiplinan dalam bekerja serta pemahaman sebagian pegawai terhadap pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Perbaikan pada aspek tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan efektivitas kerja, produktivitas pegawai, serta pencapaian tujuan organisasi secara lebih optimal.

Kompetensi dalam penelitian ini berlaku bagi seluruh responden yang terdiri atas PNS, PPPK, dan tenaga kerja kontrak di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang. Meskipun karakteristik pekerjaan setiap kelompok berbeda, seluruh pegawai tetap dituntut memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya. Pada PNS dan PPPK, kompetensi lebih banyak berkaitan dengan kemampuan administratif, pengelolaan, dan pelayanan, sedangkan pada tenaga kerja kontrak kompetensi diwujudkan melalui keterampilan teknis, pemahaman prosedur kerja,

kedisiplinan, serta kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Selain itu, pengembangan kompetensi pegawai masih perlu terus ditingkatkan sesuai dengan karakteristik pekerjaan masing-masing. Kompetensi tidak hanya diperoleh melalui pelatihan formal, tetapi juga dapat berkembang melalui pengalaman kerja, arahan dari atasan, serta pembelajaran selama melaksanakan tugas, sehingga setiap pegawai memiliki bentuk kompetensi yang berbeda sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Dari aspek pendelegasian wewenang, pembagian tugas dan kewenangan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang telah mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang diatur dalam Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 23 Tahun 2022. Pegawai telah memperoleh kejelasan mengenai tugas dan wewenang masing-masing sehingga tidak ditemukan tumpang tindih pekerjaan yang berarti. Meskipun demikian, pendelegasian wewenang tetap menjadi aspek yang penting untuk diteliti karena pelimpahan tugas dan kewenangan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan serta mendorong pegawai untuk bekerja lebih bertanggung jawab.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi dan pendelegasian wewenang memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai. Penelitian Hermawan (2019) menemukan bahwa kompetensi dan pendelegasian wewenang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian Fazira dan Erdawati (2019) juga menunjukkan bahwa pendelegasian wewenang yang efektif mampu meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, penelitian Sari dan

Susanti (2022) membuktikan bahwa kompetensi pegawai merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang serta didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya, kompetensi dan pendelegasian wewenang diduga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Meskipun demikian, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja pegawai di instansi tersebut masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Atas dasar itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi dan pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.

Dengan mempertimbangkan uraian tersebut, penulis menetapkan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi dan Pendelegasian Wewenang terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah-masalah utama dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat pegawai yang kurang memahami tugas dan prosedur kerja.
2. Kompetensi sebagian pegawai belum optimal karena kurangnya pelatihan dan pembekalan.
3. Terdapat perbedaan kompetensi antara PNS, PPPK paruh waktu, dan tenaga kontrak.
4. Aspek disiplin pegawai masih perlu ditingkatkan.

5. Masih terdapat pegawai yang kinerjanya belum optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis, ruang lingkup penelitian ini secara tegas dibatasi pada:

1. Variabel Penelitian hanya menguji variabel bebas (independen) Kompetensi dan Pendelgasian Wewenang, serta variabel terikat (dependen) Kinerja Pegawai .
2. Lokasi Penelitian dilakukan secara eksklusif di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.
3. Responden seluruh pegawai (PNS, PPPK, dan tenaga kontrak) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, persoalan penelitian ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan kunci sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang?
2. Apakah pendelegasian wewenang berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi dan pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang:

Penelitian ini dapat menjadi masukan objektif dan basis data empiris bagi pimpinan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepahiang dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat terkait pengembangan kompetensi staf (pelatihan) dan perbaikan sistem manajerial, khususnya dalam hal pendelegasian wewenang, guna meningkatkan Kinerja Pegawai.

2. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan landasan awal untuk studi-studi lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan kinerja sektor publik dan faktor-faktor organisasional yang memengaruhinya.

3. Bagi Peneliti (Penulis Skripsi)

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan secara langsung konsep-konsep dan teori-teori yang telah dipelajari, serta sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah yang sistematis dan terstruktur.